

UMY Pecahkan Rekor 4.500 Investor Muda

■ Oleh **Amri Amrullah**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali membuat rekor baru dalam rangka program pengenalan kampus bagi mahasiswa barunya. Dalam pembukaan kegiatan Masa Ta'aruf (Mataf) 2015, kali ini UMY

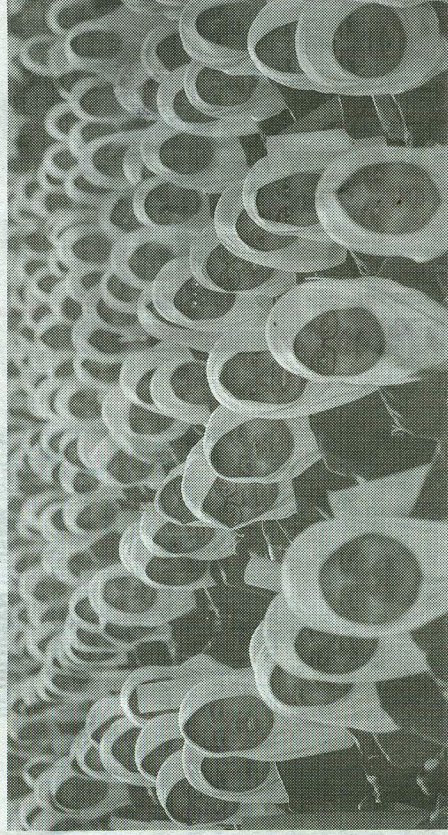
mecahkan rekor sebagai kampus dengan 4.500 investor muda yang langsung mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (Muri).

Pemecahan rekor Muri yang berlangsung pada Senin (31/8) di Sportorium UMY, bertepatan dengan pembukaan Mataf Mahasiswa Baru 2015, menjadi sebuah prestasi yang besar. Sebanyak 4.500 investor muda

tersebut merupakan mahasiswa baru 2015 UMY yang diikuti dalam investasi reksadana syariah melalui Manulife Indonesia.

Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia Nicky Hogan mengatakan, sebuah kebanggaan tersendiri pula bagi UMY karena telah memecahkan rekor MURI, menciptakan 'Investor Reksadana Syariah Terbanyak Dalam Satu Perguruan Tinggi,' la mengungkapkannya saat ini total investor reksadana syariah tidak mencapai 500 ribu orang. "Kalau ada 4.500 berarti Anda semua sudah berperan hanya satu persennya dari total investor yang ada di ruangan ini," katanya menerangkan.

Direktur PT Manulife Indonesia Asset Management Indonesia Legowo Kusumonegoro mengungkapkan, untuk memajukan Indonesia, perlu adanya kesadaran diri kita untuk bersikap mandiri dan tidak merepotkan orang lain. Mandiri menjadi sebuah tantangan bagi kita, misalnya, mandiri dalam hal finansial, seperti yang sudah kita lakukan saat



ini bahwa sudah ada 4.500 investor yang sudah masuk dalam pasar modal.

Karena itu, ia memandang perlu memberikan perhatian karena masih banyak masyarakat luas yang tidak mengerti akan pentingnya melakukan investasi. Legowo juga berharap menjadikan mahasiswa sebagai investor reksadana syariah bukan hanya berhenti di sini saja. Ia berharap hal itu bisa dilanjutkan lebih maju lagi. "Karena Indonesia masih banyak membutuhkan tenaga ahli dari

kalangan universitas. Saya berharap ke depannya akan ada rekor Muri dari ahli-ahli pasar modal syariah di UMY," katanya menerangkan.

Pesannya adalah mahasiswa dan generasi muda mampu membawa perekonomian Indonesia, dalam hal ini dunia pasar modal agar lebih mandiri dengan kekuatan modal dalam negeri. Karenanya, mahasiswa dan generasi muda adalah investor Indonesia, adalah investor lokal, adalah tuan rumah, dan jadilah "macan Asia". ■ **ed:** nina.ch

Foto: foto: Andreas Fitri Atmoko/Anhara

